

**ANALISIS MAKNA *KHAṬA'A* DAN *NASIYA* DALAM AL-QUR'AN:
Kajian Teori *Al-Wujūh Wa Al-Nazāir*
Perspektif Salwā Muḥammad al-'Awwā**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Lia Kholifatul Ummah
NIM. 2018.01.01.942

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR
SARANG REMBANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Kholifatul Ummah
NIM : 2018.01.01.942
Tempat/Tgl. Lahir : Madiun, 16 Juni 2000
Alamat : Berek, Pucanganom, Kebonsari, Madiun

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS MAKNA *KHAṬA'Ā* DAN *NASIYĀ* DALAM AL-QUR'AN: Kajian Teori *Al-Wujūh Wa Al-Nazāir* Perspektif Salwā Muḥammad al-'Awwā** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelat keserjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung risikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 14 Januari 2023

Penulis,



Lia Kholifatul Ummah
NIM: 2018.01.01.942

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Lia Kholifatul Ummah

NIM : 2018.01.01.942

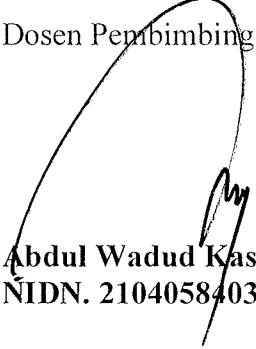
Judul : **ANALISIS MAKNA *KHAṬA'Ā* DAN *NAṢIYA* DALAM
AL-QUR'AN: Kajian Teori *Al-Wujūh Wa Al-Naẓāir*
Perspektif Salwā Muḥammad al-‘Awwā**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 14 Januari 2023

Dosen Pembimbing,



Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum.
NIDN. 2104058403

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **LIA KHOLIFATUL UMMAH** dengan NIM **2018.01.01.942** yang berjudul
“**ANALISIS MAKNA KHATA’A DAN NASIYA DALAM AL-QUR’AN (KAJIAN
AL-WUJUH WA AL-NAZAIR PERSPEKTIF SALWA MUHAMMAD AL-
AWWA)**” ini telah diuji pada tanggal 21 Januari 2023 oleh :

Tim Penguji :

Penguji I


ABDUL WADUD KASFUL HUMAM, M. Hum
NIDN. 2104058403

Penguji II


MOH. ASIF, M. Ud.
NIDN. 2130068501

Rembang, 21 Januari 2023

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan sebagai “at”.

DAFTAR SINGKATAN

p.	: halaman
HR.	: hadis riwayat
Vol.	: volume
M.	: masehi
QS.	: al-Qur`an surah
terj.	: terjemahan
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th	: tanpa tahun
w	: wafat



ABSTRAK

Kholifatul Ummah, Lia. (2022). **ANALISIS MAKNA *KHAṬA'Ā* DAN NASIYA DALAM AL-QUR'AN: Kajian Teori *Al-Wujūh Wa Al-Nazā'ir* Perspektif Salwā Muḥammad al-'Awwā**. Skripsi. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum.

Penelitian ini mengkaji lafal *khata'a* dan *nasiya* menggunakan teori *al-wujūh wa al-nazā'ir*. Kajian ini penting dilakukan karena kedua lafal tersebut ada yang memiliki sebuah makna berbeda dengan hadis Nabi bahwa sebuah kesalahan dan kelupaan dilakukan atas dasar ketidaksengajaan. Kejanggalan makna tersebut tidak bisa dilekatkan dengan makna kebalikannya, yakni *'ammada* dan *zakara*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan teori *al-wujūh wa al-nazā'ir* rumusan Salwa Muhammad al-Awwā yang meliputi *siyāq lughawī*, *'aṭifī*, *mawqīf*, dan *thaqafī*. Analisisnya dimulai dari pengumpulan ayat yang mengandung lafal *khata'a*, *nasiya* dalam al-Qur'an sebanyak 20 ayat untuk lafal *khata'a* dan 37 ayat untuk lafal *nasiya*. Selanjutnya, dianalisis menggunakan teori *al-wujūh wa al-nazā'ir* hingga berkesimpulan: pertama, berdasarkan *siyāq lughawī* (*linguistic context*) lafal *khata'a* yang jatuh setelah *kāna* dan *kasaba* bermakna dosa yang disengaja dan yang jatuh setelah *ghafara* bermakna doa. Sedangkan lafal *nasiya* yang bersambung dengan *wawu* dan *fā'* *'aṭaf* bermakna kelupaan yang disengaja. Kedua, berdasarkan *siyāq 'aṭifī* (*emotional context*) lafal *khata'a* memiliki persamaan makna dengan *dhanbun*, *ithmun*, dan *junāhu*. Adapun penekanan maknanya, lafal *dhanbun* lebih sering digunakan sebagai dosa menentang Allah dan rasul-Nya, lafal *ithmun* lebih sering mengungkap dosa yang diharamkan, dan lafal *junāhu* untuk menganggap sebuah dosa yang sebenarnya bukan dosa. Sedangkan lafal *nasiya* memiliki persamaan dengan *sahwun*, *ghaflah*, dan *tazhalu*. Adapun penekanan maknanya, lafal *sahwun* bermakna lupa yang sampai melalaikan tujuan pokoknya, lafal *ghaflah* bermakna lupa karena sedikitnya waspada, dan lafal *tazhalu* bermakna lupa yang disertai dengan kepanikan. Ketiga, berdasarkan *siyāq mawqīf* (*situational context*) lafal *khata'a* dan *nasiya* memiliki berbagai derivasi. Dari derivasi tersebut, adakalanya memiliki makna sama ada juga yang berbeda. Keempat, berdasarkan *siyāq thaqafī* (*cultural context*) makna lain lafal *khata'a* adalah bumi yang menginginkan turunnya hujan. Sedangkan makna lain dari lafal *nasiya* menurut ulama fikih adalah tidak terbebas dari pembebanan syariat, dan menurut ulama ushul fikih adalah tidak menggugurkan kewajiban atas pelaksanaannya.

Keywords: *Al-wujūh, al-nazā'ir, khata'a, nasiya, siyāq.*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
 إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا
 وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى
 الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿البقرة: ٢٨٦﴾

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (QS. Al-Baqarah [2]:286)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Guru saya, Babah dan Mamah

Orangtua saya, Bapak dan Ibuk



KATA PENGANTAR

Bismillāhi al-Rahmān al-Rahīm, alḥamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā* yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.

Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad *Ṣallā Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Atas ridha Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS MAKNA KHATA’A, NASIYA, SERTA DERIVASINYA DALAM AL-QUR’AN: Kajian Teori Al-Wujūh Wa Al-Nazāir Perspektif Salwā Muḥammad al-‘Awwā.”**

Tidaklah selesai skripsi ini tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, mendoakan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A. Selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Selaku ketua prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi.
3. Segenap dosen STAI Al-Anwar Sarang, khususnya prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
4. Kepala perpustakaan Umi Hasunah, S.I.P. dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan terbaik selama proses penulisan.
5. Seluruh pihak yang telah ikut andil dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa penulis ucapkan. Selebihnya semoga Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā* mencatatnya sebagai amal ibadah dan menggantinya

dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi penulis dan pembaca, meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Rembang, 14 Januari 2023
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lia Kholifatul Ummah', written in a cursive style.

Lia Kholifatul Ummah
2018.01.01.942

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori.....	14
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22

A. Ilmu <i>Al-Wujūh Wa Al-Nazāir</i>	22
1. Pengertian Ilmu <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	22
2. Sejarah dan Perkembangan Ilmu <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	25
3. Objek Kajian dan Metode Ilmu <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	27
4. Kitab-kitab yang Membahas Ilmu <i>Al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	30
5. Perbedaan <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i> dengan <i>Mushtarak</i> dan <i>Mutarādif</i> ...	33
6. Urgensi Mempelajari Ilmu <i>al-Wujūh wa al-Nazāir</i>	36
B. <i>Al-Siyāq</i>	37
1. Pengertian <i>Al-Siyāq</i>	37
2. Macam-macam <i>Al-Siyāq</i>	38
3. Urgensi <i>al-Siyāq</i> dalam Diskursus Ilmu Tafsir al-Qur`an.....	42
BAB III ANALISIS	43
A. Makna Lafal <i>Khaṭa'a</i> Dan <i>Nasiya</i> Dalam Al-Qur`An.....	44
B. Klasifikasi Lafal <i>Khaṭa'a</i> Dan <i>Nasiya</i> Serta Derivasinya Dalam Al-Qur`an	47
C. Analisis Makna <i>Khaṭa'a</i> Dalam Al-Qur`An	52
D. Analisis Makna <i>Nasiya</i> Dalam Al-Qur`An	64
BAB IV PENUTUP	81
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
CURRICULUM VITAE	87